

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

2.1. Desain Penelitian

Menurut Nasution (2009, hal. 23) mengemukakan bahwa desain penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian itu. Sesuai dengan hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian dengan memfokuskan pada analisis pengaruh efektivitas supervisi kepala sekolah dan iklim sekolah terhadap kinerja mengajar guru, maka pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Sugiyono (2016) menjelaskan bahwa survei yaitu penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis. Lebih lanjut Sugiyono menjelaskan mengenai metode penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif adalah, metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara acak, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

2.2. Lokasi, Populasi dan Sampel

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian adalah di daerah Kabupaten Purwakarta, Provinsi Jawa Barat. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2011, hal. 117). Populasi dalam penelitian ini adalah guru SD Negeri Se-Kabupaten Purwakarta. Mengingat jumlah populasi yang besar, maka penelitian dalam penentuan sampel menggunakan teknik stratified sampling. Dalam statistik, stratified sampling adalah metode pengambilan sampel dari suatu populasi yang dapat dipartisi menjadi subpopulasi .

Dalam survei statistik , ketika subpopulasi dalam populasi keseluruhan bervariasi, akan menguntungkan untuk mengambil sampel setiap subpopulasi (strata) secara independen. Stratifikasi adalah proses membagi anggota populasi menjadi subkelompok homogen sebelum pengambilan sampel. Strata harus mendefinisikan sekat populasi. Artinya, harus lengkap secara kolektif dan saling eksklusif : setiap elemen dalam populasi harus ditempatkan pada satu dan hanya satu strata. Kemudian pengambilan sampel acak sederhana diterapkan dalam setiap strata. Tujuannya adalah untuk meningkatkan ketepatan sampel dengan mengurangi kesalahan pengambilan sampel . Itu bisa menghasilkan mean tertimbang yang memiliki variabilitas kurang dari rata - rata aritmatika sampel acak sederhana dari populasi.. Dalam penelitian ini diambil sampel berdasarkan kategori sekolah berdasarkan fokus wilayah kedaerahan. Pembagian wilayah tersebut terbagi menjadi wilayah perkotaan, tengah, wilayah pinggiran.

Tabel 3.1
Populasi Kepala Sekolah

No.	Wilayah	Sekolah SD Jumlah
1	Kec. Purwakarta	45
2	Kec. Plered	27
3	Kec. Manis	16
Jumlah		88

(Sumber: www.dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id, 2020)

Sedangkan untuk data guru Sekolah Dasar dari 3 kecamatan yang ada di Kabupaten Purwakarta adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Populasi Guru

No	Wilayah	Guru SD				
		Laki	Perempuan	Jumlah	15%	Total
1	Kec. Purwakarta	137	481	618	92,70	93
2	Kec. Plered	112	228	340	51,00	51
3	Kec. Maniis	77	73	150	22,50	23
Total		326	782	1.108		167

(Sumber: www.dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id, 2020)

Adapun penentuan jumlah sampel guru dalam penelitian ini adalah diambil dari setiap jumlah perkecamatan sebesar 15% .menurut Arikunto suharsimi 2010:112),jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya,jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Dari perhitungan diatas diperoleh jumlah sampel guru dari keseluruhan sekolah per 3 kategori daerah adalah 167 Orang guru yang tersebar di 3 kecamatan yaitu kecamatan Purwakarta (kota),kecamatan Plered (tengah),dan kecamatan Maniis (perbatasan) dengan masing-masing minimal 5 sekolah setiap kecamatan.

Tabel 3.3
Rincian Jumlah Sampel Penelitian

No.	Wilayah	Jumlah Perhitungan Sampel		Jumlah Sampel
		Kepala sekolah	Guru	
1.	Kecamatan Purwakarta	45	93	138
2.	Kecamatan plered	27	51	78
3.	Kecamatan Maniis	16	23	39
Jumlah		88	167	255

(Sumber: www.dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id, 2020)

2.3. Definisi Operasional variabel

Dengan merujuk pada teori yang ada, peneliti merumuskan definisi operasional untuk menghindari timbulnya salah pengertian, penafsiran maupun persepsi dari pembaca, dan agar maksud penelitian ini lebih dipahami maka perlu dijelaskan definisi operasional dalam penelitian ini, yaitu:

1. Kinerja Mengajar Guru

Kinerja guru sangat penting untuk diperhatikan dan dievaluasi, karena guru mengemban sebuah tugas profesional. Artinya, tugas-tugas tersebut hanya dapat dikerjakan oleh orang yang memiliki kompetensi khusus. Indikator kinerja guru mencakup: a) perencanaan kegiatan pembelajaran; b) pelaksanaan kegiatan pembelajaran; dan c) evaluasi pembelajaran. Saud (2013, hlm. 50-51).

2. Implementasi Supervisi Kepala Sekolah

Kepala sekolah sebagai supervisor harus diwujudkan dalam kemampuan menyusun, dan melaksanakan program supervisi pendidikan, serta memanfaatkan hasilnya (Mulyasa, 2007). Implementasi supervisi kepala sekolah adalah kemampuan kepala sekolah dalam merencanakan program supervisi, melaksanakan supervisi serta menindaklanjuti hasil supervisi dalam rangka peningkatan profesionalisme guru dan kualitas sekolah. Implementasi supervisi kepala sekolah adalah kemampuan kepala sekolah dalam merencanakan program supervisi, melaksanakan supervisi serta menindaklanjuti hasil supervisi dalam rangka peningkatan profesionalisme guru dan kualitas sekolah. (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah dan Madrasah).

3. Iklim Organisasi

Iklim organisasi adalah lingkungan manusia yang di dalamnya para guru suatu organisasi melakukan pekerjaan mereka. Dari pengertian ini tampak bahwa iklim organisasi menyangkut semua lingkungan yang ada atau yang dihadapi oleh guru yang berada dalam suatu organisasi yang mempengaruhi guru dalam melaksanakan tugas-tugas keorganisasiannya. Iklim Organisasi Sekolah yaitu

suasana lingkungan sekolah yang tercipta akibat dari kondisi kultural sekolah, baik kondisi fisik maupun kondisi sosial pekerjaan yang dapat dirasakan orang-orang yang terlibat dalam proses pendidikan\ pembelajaran. Dalam rumusan operasionalisasi tentang iklim organisasi tersebut, George H. Litwin dan Robert Stringer, Jr (1968: 45- 65) memasukkan delapan dimensi yang telah mereka terapkan di dalam rangkaian empat buah penelitian mereka, yang selengkapnya adalah sebagai berikut: (1) Struktur; (2) Tantangan dan tanggung jawab; (3) Kehangatan dan dukungan (4) Ganjaran dan hukuman; (5) Konflik; (6) Standar kinerja dan harapan; (7) Identitas organisasi, dan (8) Risiko dan pengambilan risiko.

2.4. Teknik Pengumpulan Data

1) Jenis dan Sumber Data

Penelitian menggunakan dua jenis data, yakni data primer dan data sekunder. Data primer mengandung pengertian data yang diperoleh oleh peneliti secara langsung dari sumber utama atau aslinya (Indriantoro & Supomo, 2002, hal. 147). Data langsung bisa dalam bentuk hasil wawancara, observasi, diskusi, hasil penilaian, maupun hasil pengisian angket/instrumen. Data primer pada penelitian ini bersumber dari hasil jawaban yang diberikan responden melalui angket/instrumen yang diberikan. Data primer merupakan informasi dalam pengolahan data penelitian baik pada penelitian kualitatif maupun kuantitatif karena melalui data primer inilah peneliti mengkaji, melakukan penafsiran dan juga menarik kesimpulan hasil penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang ditetapkan. Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari sumber tidak langsung atau melalui perantara, atau informasi yang dicatat oleh pihak lain (Indriantoro & Supomo, 2002, hal. 147). Data sekunder dapat bersumber dari literatur seperti: buku, jurnal, majalah, prosiding, skripsi/tesis/disertasi, surat kabar, dan lain-lain

2) Instrumen Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan angket dalam memperoleh data primer. Angket merupakan alat pengumpul data yang dilakukan dengan cara

memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2011, hal. 199). Penjelasan lebih lanjut mengenai pengertian instrumen dikemukakan oleh Creswell (2012, hal. 240) yakni *-an instrumentis a tool used together quantitative data by measuring, observing, or documenting responses to specific items. The instrument maybe a test, questionnaire, tally sheet, log, observational checklist, inventory, survey, or assessment instrument.*”

Angket yang diberikan berupa angket tertutup dimana peneliti memberikan opsi atau pilihan jawaban dengan menggunakan kaidah skala pengukuran, yakni Skala Likert. Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda centang (√) pada kolom atau tempat yang sesuai (Arikunto, 2009, hal. 103). Dalam pelaksanaannya angket disebarkan ke responden dengan menggunakan google foam dikarenakan kondisi sekarang pandemi covid 19 tidak diperbolehkan tatap muka. Selanjutnya Sugiyono (2011, hal. 134) mengatakan bahwa *-skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam hal ini alasan mengapa peneliti menggunakan skala *Likert* dalam penyusunan instrumen adalah untuk mempermudah proses pengisian instrumen dan proses pengolahan data yang dilakukan.

Kisi-kisi penelitian dari tiga variabel yang diteliti dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Instrumen

Kisi –Kisi Variabel Implementasi Supervisi Kepala Sekolah (X1)

Variabel	Dimensi	Indikator	No. Butir
Implementasi Supervisi Kepala Sekolah (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 13 Tahun 2007 tentang	Perencanaan Supervisi	Program Perencanaan Supervisi	1, 2
		Buku catatan, instrumen, dan jadwal supervisi pembelajaran	3, 4, 5, 6

Variabel	Dimensi	Indikator	No. Butir
Standar Kepala Sekolah dan Madrasah), E. Mulyasa (2007)	Pelaksanaan Supervisi	Introduksi dan penentuan sasaran supervisi	7, 8
		Teknik supervisi	9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18
		Kepemimpinan supervisi	19, 20
	Tindak lanjut supervisi	Pembinaan	21, 22
		<i>Reward dan Punishment</i>	23, 24

Kisi –kisi variabel Iklim Sekolah (X2)

Variabel	Dimensi	Indikator	No. Butir
Iklim Sekolah George H. Litwin dan Robert Stringer, Jr (1968: 45- 65).	Struktur	Perjenjangan kewenangan	1, 2
		Batasan kewenangan	3, 4
		Sistem intruksi	5, 6
	Tantangan dan Tanggung jawab	Tuntutan dan peluang untuk maju	7, 8
		Motivasi berprestasi	9, 10
	Kehangatan dan dukungan	Orientasi pada penguahan positif	11, 12
		Dukungan dalam menghadapi kehangatan	13, 14
	Ganjaran dan	Penegasan	15, 16

Variabel	Dimensi	Indikator	No. Butir
	hukuman	penggunaan ganjaran dan sanksi	
		Membangkitkan pencapaian prestasi, dedikasi, dan kerukunan kelompok	17, 18
	Konflik	Persepsi perbedaan kepentingan dan persaingan	19, 20
		Proses penyelesaian konflik	21
	Standar kinerja dan harapan	Persepsi ukuran kinerja	22
		Kejelasan harapan dalam kaitannya dengan kinerja	23
		Prestasi mencerminkan motivasi	24
	Identitas organisasi	Loyalitas kelompok terhadap organisasi	25, 26
		Peningkatan produktivitas	27, 28
	Risiko dan pengambilan risiko	Proses pembuatan keputusan antara peluang dan resiko	29, 30
		Berpeluang untuk meningkatkan motivasi karyawan yang senang akan	31

Variabel	Dimensi	Indikator	No. Butir
		resiko	

Kisi-Kisi Angket Kinerja Mengajar Guru (Y)

Variabel	Dimensi	Indikator	No. Butir
Kinerja Mengajar Guru Syafudin, Udin. (2013). Pengembangan Profesi Guru. Bandung: Alfabeta	Perncaanaan pembelajaran	Penyusunan program tahunan dan semester	1, 2
		Penyusunan silabus dan RPP	3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13
	Pelaksanaan pembelajaran	Membuka pembelajaran	14, 15
		Proses pembelajaran	16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31
		Penutupan pembelajaran	32, 33
	Evaluasi pembelajaran	Evaluasi hasil proses belajar	34, 35, 36, 37, 38, 39
		Evaluasi pembelajaran (KBM)	40, 41, 42

2.5. Uji Validitas Instrumen

Untuk mengetahui kehandalan instrumen yang digunakan, peneliti melakukan uji validitas instrumen sehingga data yang diperoleh dapat menjawab rumusan masalah yang dimunculkan. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen

tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2011, hal. 173). Instrumen dikatakan valid apabila nilai rata-rata indikator variabel yang diukur menunjukkan interpretasi data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Hal ini seperti yang dikemukakan oleh Creswell (2012, hal. 42) yakni:

valid means that the scores from an instrument are accurate indicators of the variable being measured and enable the researcher to draw good interpretations. That is, the scores should be useful and meaningful measures of the variable of interest.

Pengujian validitas dapat diketahui melalui perhitungan dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment* terhadap nilai-nilai pada setiap item pertanyaan variabel dengan probabilitas 5%. Peneliti dalam melakukan uji validitas menggunakan aplikasi Microsoft Excel 2016 sebagai alat pengolahannya. Adapun rumus yang digunakan dalam uji validitas instrumen ini adalah *Pearson Product Moment* (Akdon & Hadi, 2005, hal. 144) sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\}\{n\sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{hitung} = koefisien korelasi
- n = jumlah responden
- $\sum X_i Y_i$ = jumlah perkalian X dan Y
- $\sum X_i$ = jumlah skor item
- $\sum Y_i$ = jumlah skor total (seluruh item)
- $\sum X_i^2$ = jumlah skor-skor X yang dikuadratkan
- $\sum Y_i^2$ = jumlah skor-skor Y yang dikuadratkan

Uji validitas ini dilakukan pada setiap item pernyataan dalam angket. Hasil koefisien korelasi tersebut selanjutnya diuji signifikansi koefisien korelasinya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- t = Nilai t_{hitung}
- r = Koefisien korelasi hasil r_{hitung}
- n = Jumlah responden

1. Hasil Uji Validitas Variabel X1

No. Soal	Hasil Korelasi	Sig.	Ket
1	0,884	0,000	Valid
2	0,909	0,000	Valid
3	0,703	0,000	Valid
4	0,142	0,462	Tidak Valid
5	0,831	0,000	Valid
6	0,743	0,000	Valid
7	0,778	0,000	Valid
8	0,883	0,000	Valid
9	0,869	0,000	Valid
10	0,876	0,000	Valid
11	0,831	0,000	Valid
12	0,618	0,000	Valid
13	0,722	0,000	Valid
14	0,882	0,000	Valid
15	0,638	0,000	Valid
16	0,782	0,000	Valid
17	0,625	0,000	Valid
18	0,749	0,000	Valid
19	0,900	0,000	Valid
20	0,874	0,000	Valid
21	0,892	0,000	Valid
22	0,795	0,000	Valid
23	0,749	0,000	Valid
24	0,845	0,000	Valid

Berdasarkan pengolahan data uji validitas di atas, bahwa terdapat 1 item yang tidak valid, maka dari itu item tersebut tetap di pakai tetapi di rubah redaksi pernyataannya sehingga lebih presisi.

2. Hasil Uji Validitas Variabel X2

No. Soal	Hasil Korelasi	Sig.	Ket
1	0,723	0,000	Valid
2	0,836	0,000	Valid
3	0,830	0,000	Valid

No. Soal	Hasil Korelasi	Sig.	Ket
4	0,833	0,000	Valid
5	0,915	0,000	Valid
6	0,924	0,000	Valid
7	0,884	0,000	Valid
8	0,928	0,000	Valid
9	0,908	0,000	Valid
10	0,945	0,000	Valid
11	0,843	0,000	Valid
12	0,726	0,000	Valid
13	0,767	0,000	Valid
14	0,936	0,000	Valid
15	0,864	0,000	Valid
16	0,800	0,000	Valid
17	0,941	0,000	Valid
18	0,947	0,000	Valid
19	0,923	0,000	Valid
20	0,929	0,000	Valid
21	0,928	0,000	Valid
22	0,858	0,000	Valid
23	0,954	0,000	Valid
24	0,939	0,000	Valid
25	0,947	0,000	Valid
26	0,950	0,000	Valid
27	0,840	0,000	Valid
28	0,615	0,000	Valid
29	0,897	0,000	Valid
30	0,913	0,000	Valid
31	0,742	0,000	Valid

Berdasarkan pengolahan data uji validitas di atas, keseluruhan item adalah valid, selanjutnya item instrumen dapat dilakukan untuk penyebaran angket penelitian.

3. Hasil Uji Validitas Variabel Y

No. Soal	Hasil Korelasi	Sig.	Ket
1	0,746	0,000	Valid
2	0,902	0,000	Valid
3	0,929	0,000	Valid
4	0,938	0,000	Valid
5	0,894	0,000	Valid
6	0,910	0,000	Valid
7	0,866	0,000	Valid
8	0,911	0,000	Valid

No. Soal	Hasil Korelasi	Sig.	Ket
9	0,929	0,000	Valid
10	0,902	0,000	Valid
11	0,898	0,000	Valid
12	0,933	0,000	Valid
13	0,928	0,000	Valid
14	0,916	0,000	Valid
15	0,888	0,000	Valid
16	0,543	0,002	Valid
17	0,869	0,000	Valid
18	0,892	0,000	Valid
19	0,842	0,000	Valid
20	0,753	0,000	Valid
21	0,917	0,000	Valid
22	0,863	0,000	Valid
23	0,681	0,000	Valid
24	0,724	0,000	Valid
25	0,928	0,000	Valid
26	0,900	0,000	Valid
27	0,510	0,005	Valid
28	0,783	0,000	Valid
29	0,911	0,000	Valid
30	0,825	0,000	Valid
31	0,861	0,000	Valid
32	0,862	0,000	Valid
33	0,859	0,000	Valid
34	0,890	0,000	Valid
35	0,902	0,000	Valid
36	0,853	0,000	Valid
37	0,823	0,000	Valid
38	0,830	0,000	Valid
39	0,885	0,000	Valid
40	0,876	0,000	Valid
41	0,640	0,000	Valid
42	0,606	0,000	Valid

Berdasarkan pengolahan data uji validitas di atas, keseluruhan item adalah valid, selanjutnya item instrumen dapat dilakukan untuk penyebaran angket penelitian.

2.6. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,968	24

Berdasarkan nilai Cronbach's Alpha sebesar $0.985 > 0,404$ (r tabel) maka sebagaimana pengambilan keputusan di atas, dapat disimpulkan bahwa angket kuesioner Variabel Implementasi Supervisi Kepala Sekolah dinyatakan reliabel atau terpercaya sebagai pengumpul data dalam penelitian ini.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,989	31

Berdasarkan nilai Cronbach's Alpha sebesar $0.989 > 0,404$ (r tabel) maka sebagaimana pengambilan keputusan di atas, dapat disimpulkan bahwa angket kuesioner Variabel Iklim Sekolah dinyatakan reliabel atau terpercaya sebagai pengumpul data dalam penelitian ini.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,990	42

Berdasarkan nilai Cronbach's Alpha sebesar $0.990 > 0,404$ (r tabel) maka sebagaimana pengambilan keputusan di atas, dapat disimpulkan bahwa angket kuesioner Variabel Kinerja Mengajar Guru dinyatakan reliabel atau terpercaya sebagai pengumpul data dalam penelitian ini.

Tabel 3.5
Hasil Perhitungan Reliabilitas Instrumen

No.	Variabel	r Alpha	Keterangan
1	Implementasi Supervisi Kepala Sekolah	0.985	Reliabel
2	Iklim Sekolah	0,989	Reliabel
3	Kinerja Mengajar Guru	0,990	Reliabel

Seluruhnya memiliki reliabilitas tinggi, dengan demikian ketiga instrumen ini dinyatakan handal (reliabel) sehingga memiliki dasar pengambilan keputusan hasil penelitian.

2.7. Teknik Pengolahan & Analisis Data

Teknik pengolahan data merupakan tahap lanjut dalam penelitian kuantitatif dimana peneliti melakukan kegiatan pengolahan data setelah melakukan uji validitas, reliabilitas instrumen dan penyebaran instrumen kepada responden. Pengolahan data dilakukan dengan mendasarkan pada prosedur perhitungan statistik, dalam bentuk: (1) perhitungan skor kecenderungan responden dan analisis deskriptif, (2) pengujian persyaratan analisis; uji normalitas data, uji homogenitas data, dan uji linearitas data, serta (3) pengujian hipotesis; uji korelasi, uji koefisien determinasi, uji regresi. Dalam pengolahan data, peneliti menggunakan alat bantu aplikasi/program pengolahan data berupa Ms. Excel 2016, IBM SPSS *Statistic* 26.0.

1) Analisis Data Deskriptif

Analisis deskriptif dimaksudkan untuk melihat kecenderungan distribusi frekuensi variabel dan menentukan tingkat ketercapaian responden pada masing-masing variabel. Gambaran umum setiap variabel digambarkan oleh skor rata-rata yang diperoleh dengan menggunakan teknik *Weighted Means Scored* (MWS), sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{X}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = skor rata-rata yang dicari

X = jumlah skor gabungan (hasil kali frekuensi dengan bobot nilai untuk setiap alternatif jawaban)

N= jumlah responden

Hasil perhitungan dikonsultasikan dengan tabel 3.9 kriteria dan penafsiran seperti dibawah ini:

Tabel 3.6
Kriteria Skor Rata-rata Variabel Konsultasi Hasil Perhitungan WMS

No	Rentang Skor	Kriteria
1	4,01 – 5,00	Sangat Tinggi
2	3,01 – 4,01	Tinggi
3	2,01 – 3,00	Sedang
4	1,01 – 2,00	Rendah
5	0,01 – 1,00	Sangat rendah

Sumber :Diadaptasi dari Akdon dan Hadi (2005, hal. 39)

2) Pengujian Persyaratan Analisis

Ada beberapa tahapan yang harus dipenuhi sebelum melakukan analisis regresi, baik regresi linier sederhana maupun regresi ganda.

a) Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui dan menentukan analisis dan menentukan apakah pengolahan data menggunakan parametrik atau nonparametrik. Untuk data parametrik, data yang dianalisis untuk berdistribusi normal, sedangkan pengolahan data non parametrik data yang dianalisis berdistribusi tidak normal. Pengujian ini bertujuan untuk ketiga variabel penelitian tersebut memiliki penyebaran data yang normal atau tidak. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan program *IBM SPS 23 for windows*, atau dapat pula menggunakan rumus Chi Kuadrat.

$$X^2 = \frac{\sum(O, - E,)^2}{E,}$$

Keterangan:

X^2 = Chi Kuadrat yang dicari

O_i = Frekuensi hasil penelitian

E_i = Frekuensi

b) Uji Linieritas Data

Uji linieritas dalam penelitian ini diperlukan untuk menganalisis apakah terdapat hubungan yang linier (garis lurus atau searah) antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikatnya. Uji linieritas dilakukan dengan uji kelinearan regresi dengan uji-t. Untuk melihat apakah ada hubungan linier antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat maka dapat dilihat dari nilai signifikansi dari *deviation of linearity* untuk X_1 terhadap Y serta X_2 terhadap Y. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ dapat disimpulkan bahwa hubungannya bersifat linier.

3) Uji Hipotesis

Tujuan dari uji hipotesis yaitu untuk mengetahui apakah kesimpulan berakhir pada penerimaan atau penolakan. Adapun cara-cara yang digunakan dalam uji Hipotesis ini antara lain:

a) Analisis Korelasi

Analisis korelasi merupakan teknik statistik yang berusaha menemukan kekuatan hubungan antar variabel. Analisis korelasi berkaitan erat dengan analisis regresi. Beberapa perhitungan dalam analisis regresi dapat dipergunakan dalam perhitungan analisis korelasi.

Menafsirkan koefisien korelasi yang diperoleh dengan menggunakan tabel sebagai berikut:

Tabel 3.7
Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800 - 1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 - 0,399	Rendah
0,001- 0,199	Sangat Rendah

a) Koefisien Determinasi

Mencari Koefisien determinasi yang dipergunakan dengan maksud untuk mengetahui sejauh mana kontribusi yang diberikan variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y , dengan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi yang dicari

r^2 = Koefisien Korelasi

b) Analisis Regresi

Analisis regresi digunakan untuk mencari pola hubungan fungsional antara beberapa variabel. Dalam hal ini Sudjana (2004) :

Jika kita mempunyai data yang terdiri atas dua atau lebih variabel, sewajarnya untuk dipelajari cara bagaimana variabel-variabel itu berhubungan. Hubungan yang didapat pada umumnya dinyatakan dalam bentuk persamaan matematik yang menyatakan hubungan fungsional antara variabel-variabel. Studi yang menyangkut masalah ini dikenal dengan analisis regresi.

Dengan kata lain analisis regresi digunakan untuk melakukan prediksi seberapa jauh nilai dependen (variabel Y) bila variabel independen (variabel X_1 dan variabel X_2) diubah. Adapun analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi sederhana dan ganda. Regresi sederhana dengan rumus yang dikemukakan oleh Sugiono (2011, hal. 218) sebagai berikut:

$$Y = a + Bx$$

Keterangan:

Y = subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

X = subjek variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

a = konstanta (harga Y bila X = 0)

b = menunjukkan perubahan arah atau koefisien regresi.

Sedangkan untuk menghitung persamaan regresi ganda menggunakan rumus yang akan dijelaskan selanjutnya. Ini dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa nilai variabel dependen bila nilai kedua variabel independen secara bersama-sama dimanipulasi atau diubah (Sugiyono, 2011, hal. 267) Adapun persamaan regresi ganda yang dimaksud adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y= nilai yang diprediksikan

a = konstanta

b₁ = koefisien regresi independen 1

b₂ = koefisien regresi independen 2

X₁ = nilai variabel independen 1

X₂= nilai variabel independen 2

Perhitungan analisis korelasi dan analisis regresi dilakukan menggunakan program *IBM SPSS 23 for windows* yang hasilnya dibahas di bab selanjutnya.

